

PENUTUP

Keprihatinan terhadap masalah kemiskinan masyarakat di pedesaan merupakan bagian dari tanggungjawab sosial gereja yang perlu dilakukan secara holistik. Oleh sebab itulah pelayanan sosial gereja yang dilakukan tidak hanya bersifat insidental atau temporer namun harus dilakukan secara berkesinambungan sehingga pengentasan kemiskinan langsung diarahkan kepada apa yang menjadi akar permasalahan utama yang menyebabkan kemiskinan. Keprihatinan gereja dalam pelayanan sosial yang holistik dalam masalah kemiskinan sangat bergantung juga kepada pemahaman teologi yang dianutnya. Teologi pembebasan merupakan salah satu pemahaman teologi yang sangat memprioritaskan masalah kemiskinan dan bisa dijadikan salah satu rujukan bagi gereja dalam pelayanannya terhadap masalah kemiskinan masyarakat di pedesaan. Hal ini disebabkan karena teologi pembebasan memberikan pemahaman bahwa iman dan kehidupan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Pemahaman ini memberikan kesadaran bahwa gereja tidak bisa hanya mengutamakan masalah spritualitas dan mengabaikan kehidupan sosial masyarakat.

Terlepas dari beberapa kekurangan yang terdapat dalam metode teologi pembebasan seperti yang dipaparkan dalam bagian terdahulu, namun teologi pembebasan mengingatkan gereja untuk menerapkan kebenaran firman Tuhan dalam satu tindakan yang nyata. Bukan hanya sebuah teori atau retorika yang disampaikan di mimbar namun harus dapat diimplikasikan dalam kehidupan yang nyata di tengah masyarakat sebagai tindakan kasih kepada sesama (Yak.2:14-26, Mat.5:13-16). Berbagai prinsip-prinsip yang terdapat teologi pembebasan yang masih relevan untuk diterapkan dalam menangani masalah pengentasan kemiskinan antara lain:1)

Pelayanan gereja yang kontekstual, 2) Pelayanan gereja yang ber-solidaritas dengan orang miskin.3) Pelayanan gereja yang mendidik masyarakat agar memiliki kesadaran untuk mengubah diri.

Prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam fungsi diakonia gereja yang bersifat transformatif yaitu pelayanan gereja yang bertujuan untuk membawa satu perubahan yang menyeluruh dalam aspek kehidupan masyarakat baik secara materil maupun spiritual. Suatu perubahan hanya bisa terjadi jika muncul kesadaran dalam diri masyarakat akan keberadaan yang telah membawa diri mereka dalam situasi sekarang ini dan berusaha untuk mengubahnya. Berdasarkan prinsip-prinsip teologi pembebasan tersebut maka penulis mengusulkan agar pelayanan gerejawi menitikberatkan terhadap pelayanan diakonia transformatif yang diwujudkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui beberapa cara antara lain:1) Pendidikan yang bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran untuk mengubah diri, 2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat, 3) Pemberdayaan masyarakat dalam aktivitas sosial politik.

Pelayanan gerejawi terhadap upaya pengentasan kemiskinan di daerah pedesaan hanya bisa lebih efektif jika gereja dalam pelayanannya menempatkan diri hidup bagi dan bersama dengan masyarakat sesuai dengan konteks kemiskinan yang sedang dihadapi. Meleburkan diri dan berjuang bersama masyarakat untuk melakukan sebuah perubahan. Komitmen dan solidaritas terhadap realita kemiskinan dalam gereja tidak dibatasi oleh waktu karena persoalan kemiskinan selalu ada dalam kehidupan masyarakat, sebab itulah komitmen untuk berjuang membebaskan kemiskinan merupakan pelayanan yang berkesinambungan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis mengusulkan agar pelayanan gereja yang berada dipedesaan serta gereja diperkotaan yang memiliki beban untuk membantu upaya pengentasan kemiskinan di pedesaan untuk memikirkan ulang pelayanan diakonia yang selama ini telah dilakukan apakah telah memberikan kontribusi bagi perbaikan kehidupan yang lebih manusiawi bagi masyarakat yang ada di pedesaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka gereja harus berani melakukan sebuah terobosan-terobosan untuk melakukan upaya penggalangan dana, menjalin kerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat bahkan pemerintah setempat dalam usaha untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan membawa masyarakat kepada perubahan kehidupan yang lebih manusiawi.